

## PENGARAHAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERBASIS TEORI MODEL RASIONAL TERHADAP CASHLESS SOCIETY DI KALANGAN PELAJAR SMA N 6 KOTA SERANG

Yayuk Rufiatun<sup>1</sup>, Ratu Anggi Triani<sup>2</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : [dosen03036@unpam.ac.id](mailto:dosen03036@unpam.ac.id), [dosen03034@unpam.ac.id](mailto:dosen03034@unpam.ac.id)

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pembayaran. Fenomena *cashless society* yaitu masyarakat yang melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai semakin meluas seiring dengan adopsi teknologi pembayaran digital. Di Indonesia tren ini tidak hanya terjadi di kalangan pekerja atau profesional tetapi juga di kalangan pelajar termasuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Penerapan *cashless society* di kalangan pelajar SMA dapat dianalisis melalui pendekatan teori model rasional dalam pengambilan keputusan. Banyak sekolah telah beradaptasi dengan sistem pembayaran digital seperti e-wallet dan QRIS untuk transaksi di kantin sekolah, pembayaran uang sekolah, serta berbagai aktivitas lainnya. Hal ini mencerminkan adanya perubahan perilaku ekonomi di kalangan pelajar yang semakin terbiasa dengan teknologi digital. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, analisis pengambilan keputusan menggunakan teori model rasional mengenai *cashless society* di kalangan pelajar SMA N 6 Kota Serang dapat memberikan wawasan tentang bagaimana literasi keuangan, efisiensi, kemudahan penggunaan, kepercayaan dan keamanan mempengaruhi adopsi transaksi non-tunai.

**Kata Kunci:** Literasi keuangan, Pengambilan keputusan, Cashless society.

### Abstract

*The development of digital technology has brought significant changes in various aspects of life, including the payment system. The phenomenon of a cashless society, where people conduct transactions without using cash, is increasingly widespread with the adoption of digital payment technologies. In Indonesia, this trend is not only occurring among workers or professionals but also among students, including high school students (SMA). The implementation of a cashless society among high school students can be analyzed through the rational decision-making model theory approach. Many schools have adapted to digital payment systems such as e-wallets and QRIS for transactions at school canteens, tuition payments, and various other activities. This reflects a change in economic behavior among students who are becoming more accustomed to digital technology. By*

### Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*understanding these factors, the analysis of decision-making using the rational model theory can be enhanced. Regarding the cashless society among students of SMA N 6 Kota Serang, it can provide insights into how financial literacy, efficiency, ease of use, trust, and security influence the adoption of cashless transactions. Keywords: Financial literacy, Decision making, Cashless society.*

**Keywords: Financial literacy, Decision making, Cashless society.**

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang sistem pembayaran non-tunai atau *cashless society* telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari termasuk di kalangan pelajar. Perkembangan teknologi keuangan seperti e-wallet dan QRIS semakin mempermudah transaksi tanpa uang tunai sehingga mendorong perubahan kebiasaan dalam melakukan pembayaran. Di Indonesia penggunaan sistem pembayaran digital semakin luas tidak hanya di kalangan pekerja dan profesional tetapi juga di lingkungan sekolah. Pelajar sebagai generasi muda yang akrab dengan teknologi menjadi salah satu kelompok yang potensial dalam mengadopsi sistem ini. Keputusan pelajar dalam menggunakan transaksi non-tunai tidak terlepas dari berbagai pertimbangan seperti kemudahan, efisiensi, keamanan, serta tingkat literasi keuangan yang mereka miliki. Dalam konteks ini Teori Model Rasional dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana pelajar membuat keputusan terkait penggunaan sistem pembayaran digital.

Teori ini menekankan bahwa individu cenderung mengambil keputusan secara rasional dengan mempertimbangkan manfaat dan risiko dari setiap pilihan yang tersedia. Oleh karena itu penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pelajar dalam mengadopsi *cashless society* serta bagaimana tingkat literasi keuangan mereka berperan dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, pelaksanaan ini bertujuan untuk menganalisis pengambilan keputusan pelajar SMA N 6 Kota Serang dalam menggunakan sistem pembayaran non-tunai dengan pendekatan Teori Model Rasional.

## LANDASAN TEORI

Teori Model Rasional menjelaskan bahwa individu dalam mengambil keputusan akan mempertimbangkan berbagai alternatif secara logis untuk memperoleh hasil yang paling menguntungkan (Simon, 1979). Dalam konteks penggunaan sistem pembayaran *cashless* pelajar diharapkan dapat memilih metode pembayaran yang memberikan efisiensi, kemudahan, dan keamanan terbaik berdasarkan pertimbangan rasional. Teori ini juga menekankan bahwa individu memiliki informasi yang cukup dalam mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan kepentingan ekonomi mereka (Thaler, 1980).

Menurut Rahmawati (2023) *cashless society* di Indonesia didorong oleh berbagai faktor termasuk kebijakan pemerintah, inovasi teknologi, dan perubahan kebiasaan masyarakat yang mulai beralih ke transaksi digital. Implementasi sistem ini juga berdampak pada efisiensi transaksi serta menekan peredaran uang tunai yang berisiko tinggi terhadap pencucian uang dan korupsi.

Digital literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu, terutama dalam era di mana sistem pembayaran digital semakin mendominasi. Studi oleh Lusardi & Mitchell (2014) menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik lebih cenderung memahami manfaat serta risiko dari penggunaan sistem pembayaran digital. Dengan pemahaman yang baik, mereka dapat mengelola pengeluaran dengan lebih bijak, menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, serta lebih berhati-hati terhadap potensi risiko seperti penipuan digital atau biaya tersembunyi dalam transaksi non-tunai.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam mengadakan sosialisasi yang dilaksanakan di SMA N 6 Kota Serang adalah metode ceramah dan diskusi serta tanya jawab dengan pemamparan materi dan teori yang di sampaikan oleh narasumber.

Dilakukan survei program pengabdian kepada masyarakat di SMA N 6 Kota Serang dilanjutkan dengan menyusun bahan/materi. Pelaksanaan Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan pada tanggal 19 hingga 20 April 2025. Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan Jl. Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42123.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara garis besar menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya literasi keuangan, khususnya dalam konteks penggunaan sistem cashless society di kalangan pelajar. Melalui kegiatan ini, para siswa-siswi SMA Negeri 6 Kota Serang memperoleh wawasan mengenai bagaimana penggunaan transaksi non-tunai dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan secara lebih bijak, efisien, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Dengan adanya program sosialisasi yang efektif diharapkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa-siswi SMA N 6 Kota Serang tentang konsep dan pentingnya cashless society dalam mengelola keuangan pribadi. Peningkatan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang tepat diharapkan siswa-siswi SMA N 6 Kota Serang dapat meningkatkan mengoptimalkan alokasi sumber daya, pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat sekitar khususnya bagi siswa-siswi SMA Negeri 6 Kota Serang. Program ini berfokus pada peningkatan pemahaman mengenai keuangan yang menjadi bekal penting bagi pelajar dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Melalui sosialisasi cashless society peserta mendapatkan wawasan mengenai konsep-konsep dasar keuangan yang penting dalam pengelolaan keuangan pribadi seperti pengambilan Keputusan yang tepat, efisiensi dan pengurangan risiko kerugian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, A. (2024). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran cashless society. Universitas Islam Negeri Saizu. Retrieved from <https://repository.uinsaizu.ac.id/26546>.
- Aprilia, D., & Santoso, R. (2024). Pengaruh kemampuan finansial, sikap hedonisme, dan efisiensi terhadap keputusan penggunaan transaksi cashless pada generasi Z di kota Gresik. *Jurnal Valid*, Universitas Muhammadiyah Cirebon. Retrieved from <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/VL/article/view/5029>.
- Sari, I. P., et al. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku transaksi non-tunai di kalangan mahasiswa Aceh di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, STIE AMM*. Retrieved from <https://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/264>.
- Bank Indonesia. (2022). Laporan perkembangan sistem pembayaran digital di Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.

<https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>

- Mishra, S. (2021). The evolution of cashless society and its impact on financial transactions. *Journal of Financial Technology*, 10(2), 87-102.
- Nugroho, R., & Setiawan, A. (2023). Analisis literasi keuangan pada pelajar sekolah menengah atas di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(3), 210-225.
- Rahmawati, D. (2023). Transformasi digital dan implementasi cashless society di Indonesia: Tantangan dan peluang. *Jurnal Ekonomi Digital*, 15(1), 89-104.
- Simon, H. A. (1979). Rational decision making in business organizations. *The American Economic Review*, 69(4), 493-513.
- Thaler, R. H. (1980). Toward a positive theory of consumer choice. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 1(1), 39-60.
- Utami, S. (2023). Peran pendidikan keuangan dalam membentuk kebiasaan digital payment di kalangan pelajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 176-192.
- Wijaya, H. (2023). Pengaruh media sosial terhadap penggunaan cashless payment di kalangan remaja. *Jurnal Teknologi dan Finansial*, 11(4), 102-118.